

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung tahun ajaran 2015/2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan saran dari guru matematika yang telah memilihkan kelas VII C. Pada praktiknya, kelas tersebut diminta mengerjakan soal tes secara mandiri dengan waktu pengerjaan yang dibatasi. Soal tes berisi pertanyaan yang mengacu pada karakteristik kemampuan verbal, kemampuan berhitung dan kemampuan menyelesaikan soal cerita.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan verbal dan kemampuan berhitung, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita. Pada penelitian ini, analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi ganda. Namun sebelum menggunakan rumus analisis regresi ganda, data penelitian harus memenuhi beberapa syarat yaitu data berdistribusi normal, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Dengan menggunakan SPSS 16.0 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sign $> 0,05$. Skor kemampuan verbal kelas VII C memiliki Asymp. Sig 0,265 dan skor kemampuan berhitung kelas VII C memiliki Asymp. Sig 0,053. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Sedangkan berdasarkan uji prasyarat regresi yaitu uji linieritas diperoleh hubungan antara kemampuan verbal dan kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan nilai signifikansi 0,337. Dengan membandingkan nilai Sig dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai Signifikansi (0,337) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier. Berdasarkan uji linieritas diperoleh hubungan antara kemampuan berhitung dan kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan nilai signifikansi 0,160. Membandingkan nilai Sig dengan $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai Signifikansi (0,160) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan verbal (x_1) dan kemampuan berhitung (x_2) memiliki hubungan linier dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita (y).

Berdasarkan uji multikolinieritas didapat nilai VIF sebesar $1,073 < 5$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya uji autokorelasi diketahui nilai d sebesar 2,183. Karena nilai d (2,183) berada pada $dL < d < (4-dL)$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Setelah memenuhi prasyarat tersebut dilakukanlah perhitungan dengan menggunakan analisis regresi ganda.

1. Pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung

Berdasar hasil analisis data menggunakan uji regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu nilai $F_{hitung} = 10,580 > F_{tabel} 5\% = 4,240$ dan nilai $sig. < \alpha$ yaitu nilai $sig. = 0,003 < \alpha 5\% = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung. Besar pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dapat dilihat dengan cara melihat nilai R Square = 0,297 artinya 29,7%. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita adalah 29,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan verbal mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Ciri siswa yang memiliki kemampuan verbal yaitu memiliki kebiasaan suka mendengar dan menulis, lebih kuat dalam hafalan, mudah dalam pemahaman suatu konsep.⁵⁸ Kebiasaan tersebut secara tidak langsung juga sangat membantu dalam pelajaran matematika, misalnya dalam menghafal rumus, memahami maksud dari soal cerita dan sebagainya. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tri Handayani dengan judul “Pengaruh

⁵⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses ...*, hal. 96

Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2012/2013” dan hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan verbal terhadap prestasi belajar matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung.

2. Pengaruh kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu nilai $F_{hitung} = 12,284 > F_{tabel} 5\% = 4,240$ dan nilai $sig. < \alpha$ yaitu nilai $sig. = 0,002 < \alpha 5\% = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung. Besar pengaruh kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dapat dilihat dengan cara melihat nilai $R\ Square = 0,329$ artinya 32,9%. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita adalah 32,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berhitung mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Siswa yang memiliki kemampuan berhitung biasanya suka belajar dengan skema dan bagan, mereka akan lebih cepat dalam belajar menambah, mengurangi, mengalikan dan membagi.⁵⁹ Kebiasaan

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 96

tersebut secara tidak langsung juga sangat membantu dalam pelajaran matematika. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tri Handayani dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2012/2013” dan hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan numerik terhadap prestasi belajar matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung.

3. Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu nilai $F_{hitung} = 11,866 > F_{tabel} 5\% = 3,40$ dan nilai $sig. < \alpha$ yaitu nilai $sig. = 0,000 < \alpha 5\% = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi pokok himpunan Siswa Kelas VII MTs Al Huda Bandung. Besar pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita dapat dilihat dengan cara melihat nilai $R Square = 0,497$ artinya 49,7%. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan berhitung terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita adalah 49,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan verbal dan kemampuan berhitung mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Tri Handayani dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2012/2013” dan hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan verbal dan kecerdasan numerik terhadap prestasi belajar matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung.⁶⁰

⁶⁰Tri Handayani, *Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Kecerdasan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN Bandung Tahun Ajaran 2012/2013*, (STAIN TULUNGAGUNG: Skripsi tidak diterbitkan), hal. 104